



Aku Bisa Naik Sepeda

Renzo Raafi Rabbani



Tara Salvia

Centre of Excellence



Aku ingin sekali bermain sepeda. Aku ingin bermain sepeda bersama teman-teman di komplek. Saat ulang tahunku yang ke-9, papa akan memberikanku hadiah sebuah sepeda. Dan benar saja, pada hari ulang tahunku di hari Sabtu, 27 Agustus 2021, papa membelikanku sepeda baru di toko sepeda dekat rumah. Papa membelikanku sepeda berwarna hitam.

Akhirnya, aku pun punya sepeda baru. Perasaanku senang sekali karena punya sepeda baru.

“Terima kasih Pa, sudah membelikanku sepeda baru,” kataku kepada papa.

“Sama-sama... Yang pintar ya naik sepedanya,” kata papa.



Saat itu, aku belum bisa naik sepeda. Jadi, aku harus berlatih naik sepeda. Papa mengajarku berlatih naik sepeda. Aku mulai berlatih dengan cara mengayunkan kedua kaki di atas pedal sampai lancar.



Pada saat berlatih, yang paling sulit adalah saat mengayunkan sepeda agar seimbang. Aku juga pernah terjatuh sebanyak 2 kali. Tetapi, aku tetap semangat berlatih.



Tidak lama kuberlatih, akhirnya aku bisa naik sepeda.

“Ternyata mudah ya...” kataku dalam hati.

Papa yang melihatku sudah bisa naik sepeda saat itu merasa bangga. Perasaanku juga senang karena sudah mulai lancar naik sepeda.

Kemudian pada hari Minggu depannya, aku berolahraga bersama papa, mama, dan kakak. Papa dan aku naik sepeda, sedangkan mama dan kakak berjalan kaki. Rasanya lelah, tetapi aku senang. Aku senang bisa berolahraga bersama keluarga dengan naik sepeda. Biar pun sulit dan lelah, tetapi aku harus tetap semangat.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.